

ABSTRAK

Ruas Jalan Metro - Punggur merupakan bertipe Jalan Kabupaten yang menjadi jalan utama penghubung antara Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah, ruas jalan Metro - Punggur mengalami kerusakan di beberapa titik yang cukup mengganggu kelancaran bagi pengguna jalan apa bila dalam kondisi hujan jalan mengalami genangan air dan lumpur di beberapa titik di akibatkan adanya jalan berlubang yang cukup membahayakan bagi pengguna jalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan dan kerataan permukaan jalan pada Ruas Jalan Pattimura Metro-Punggur Sta. 3+500 sampai dengan 8+600. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Surface Distress Index (SDI)* dan *International Roughness Index (IRI)*. Dari hasil perbandingan nilai persentase kondisi jalan metode SDI dan IRI pada ruas jalan Kota Metro - Kecamatan Punggur Sta. 3+500 - Sta. 8+600 yang terbagi dalam 26 segmen, metode SDI nilai persentase terbesarnya yaitu 57,593% dengan kondisi Rusak Berat dan metode IRI nilai persentase terbesarnya yaitu 46,153% dengan kondisi Sedang. Dari hasil tersebut dapat dianalisa bahwa metode yang tepat dalam penilaian kondisi pada ruas jalan Pattimura Kota Metro - Kecamatan Punggur yaitu Metode SDI dan jenis penanganannya yakni Peningkatan dengan nilai persentasenya sebesar 53,846%. Jenis penanganan dari hasil analisa sesuai dengan standar "Direktorat Jendral Bina Marga Nomor.13/PRT/M/11" tentang (Pemeliharaan Jalan) dan hasil perhitungan koefisien korelasi (*ratio*) antara nilai SDI dan IRI angka yang didapatkan yaitu sebesar $r = 0.8797$ yang berarti mempunyai hubungan korelasi kuat/erat.

Kata Kunci : Pemeliharaan Jalan, Kerusakan Jalan, *Surface Distress Index (SDI)*, *International Roughness Index (IRI)*.

ABSTRACT

The Metro - Punggur road section is a Regency Road type which is the main connecting road between Metro City and Central Lampung Regency, the Metro - Punggur road section is damaged at several points which is quite disturbing for road users if in rainy conditions the road experiences puddles of water and mud at some points caused by the existence of potholes which are quite dangerous for road users. This study aims to determine the types of damage and the flatness of the road surface on the Pattimura Metro-Punggur Sta. 3+500 to 8+600. The methods used in this study are the Surface Distress Index (SDI) and the International Roughness Index (IRI). From the results of the comparison of the percentage values of road conditions using the SDI and IRI methods on the Kota Metro - Kecamatan Punggur Sta. 3+500 - Sta. 8+600 which is divided into 26 segments, the SDI method has the largest percentage value of 57.593% with Severely Damaged conditions and the IRI method has the largest percentage value of 46.153% with Moderate conditions. From these results, it can be analyzed that the right method in assessing the condition of the Pattimura City Metro - Punggur road section is the SDI method and the type of handling is Increasing with a percentage value of 53.846%. The type of handling from the results of the analysis is in accordance with the standard "Directorate General of Highways Number.13/PRT/M/11" concerning (Road Maintenance) and the results of the calculation of the correlation coefficient (ratio) between SDI and IRI values, the number obtained is $r = 0.8797$ which means that there is a strong correlation.

Keywords: Road Maintenance, Road Damage, Surface Distress Index (SDI), International Roughness Index (IRI).